

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari yang dijalani oleh manusia. Pendidikan pada hakekatnya bertujuan untuk mengembangkan potensi diri siswa agar memiliki kemampuan intelektual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk kualitas generasi masa depan. Selain itu pendidikan juga berperan penting dalam pembangunan suatu negara, maka sudah seharusnya pemerintah memperhatikan sektor pendidikan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia yang bertujuan sesuai dengan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan juga merupakan tonggak kemajuan bagi suatu bangsa dari pendidikan suatu negara akan diperoleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, hal ini tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yang salah satunya menyatakan bahwa tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tanggung jawab profesional seorang guru, namun saat ini pandemic *Covid-19* menjadi permasalahan yang menyebabkan semua pembelajaran reguler mulai dialihkan ke pembelajaran online.

Pada tahun 2019 dunia dibuat heboh dengan munculnya satu virus mematikan yaitu *Covid-19* atau Corona, Hampir seluruh dunia terkena wabah virus ini termasuk di Indonesia. Pergerakan wabah virus corona ini sangat cepat dan tanpa pandang bulu siapa saja bisa terinfeksi virus ini mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Pada kondisi pandemi seperti ini pemerintah menghimbau seluruh masyarakat untuk melakukan jaga jarak atau *social distancing* yang berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Dampaknya pada pendidikan

menyebabkan proses pembelajaran di sekolah harus dialihkan ke pembelajaran online guna memutus penyebaran *Covid-19* hal ini tentunya mempengaruhi prestasi belajar siswa saat pembelajaran online di rumah.

Hanafy (2014:68) mengatakan bahwa “Belajar merupakan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku baru yang bukan disebabkan oleh kematangan dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil terbentuknya respon utama”. Syah (2011, hlm 90) mengatakan “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Jadi belajar adalah unsur yang sangat fundamental dalam pendidikan serta proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku baru sebagai terbentuknya respon utama. Hasil dari tujuan belajar siswa dapat kita lihat dari prestasi belajar siswa.

Hasil pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kepada lulusannya sehingga dapat berguna untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Dalam keterkaitannya dengan mutu pendidikan, prestasi belajar siswa menjadi salah satu indikator tinggi rendahnya mutu pendidikan. Prestasi belajar siswa di sekolah sebagai petunjuk sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari hasil belajar yang sudah dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan memperhatikan prestasi belajar maka dapat

diketahui kemampuan dan kualitas siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan kontribusi dan tercapainya keberhasilan siswa dimasa yang akan datang, Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat tingkat prestasi belajar adalah berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Kabanjahe Kab.Karo peneliti memperoleh data daftar kumpulan nilai (DKN) yang menunjukkan data prestasi belajar Administrasi Perkantoran Siswa dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Persentase Ketuntasan Nilai Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Negeri 1**

**Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2021/2022**

No	Kelas	≥ 75 Tuntas	< 75 Belum Tuntas	Total
<b>Semester I (UTS)</b>				
1	X OTKP 1	29 Orang/ 80,5 %	7 Orang/ 19,4 %	36
2	X OTKP 2	35 Orang/ 97,2 %	1 Orang/ 2,7 %	36
Jumlah		64 Orang/ 88,8 %	8 Orang 11,1 %	72
<b>Semester I (UAS)</b>				
1	X OTKP 1	25 Orang/ 69,4%	11 Orang/ 30,5 %	36
2	X OTKP 2	26 Orang/ 72,2 %	10 Orang/ 27,7 %	36
Jumlah		51 Orang/ 70,8 %	21 Orang 29,1 %	72
<b>Semester II (UTS)</b>				
1	X OTKP 1	21 Orang/ 58,3 %	15 Orang/ 41,6%	36
2	X OTKP 2	24 Orang/ 66,6 %	12 Orang/ 33,3 %	36
Jumlah		45 Orang/ 62,5 %	27 Orang 37,5 %	72
<b>Semester II (UAS)</b>				

1	X OTKP 1	22 Orang/ 61,1 %	14 Orang/ 38,8 %	36
2	X OTKP 2	27 Orang/ 75,0 %	9 Orang/ 25,0 %	36
Jumlah		49 Orang/ 68,0 %	23 Orang 31,9 %	72

*Sumber : SMK Negeri 1 Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Dari data diatas menunjukkan pada semester I UTS ada sekitar 88,8% siswa yang tuntas dan sekitar 11,1% siswa yang belum tuntas. Dan pada ujian UAS ada penurunan prestasi belajar siswa yaitu 70,8 % siswa yang tuntas dan 29,1 % siswa yang belum tuntas. Semester II UTS ada sekitar 62,5 % nilai siswa yang tuntas sedangkan 37,5 % nya lagi nilai siswa yang belum tuntas, bahkan pada UAS ketuntasan siswa mengalami penurunan dari nilai UTS sebelumnya, yaitu 68,0 % yang tuntas dan 31,9 % siswa yang belum tuntas.

Setelah peneliti melakukan observasi awal kesekolah SMK Negeri 1 Kabanjahe khusus siswa Kelas X, dan melihat data di atas bahwa prestasi belajar siswa tidak tergolong rendah pada semester 1 UTS tetapi pada UAS berikutnya dan semester II adanya penurunan prestasi belajar siswa, peneliti menemukan suatu masalah dalam pembelajarannya. dimana saat guru melakukan proses pembelajaran dikelas terlihat siswa kurang aktif bertanya dan lebih cenderung tidak ada timbal balik antara siswa dan guru saat proses pembelajaran. Di akhir proses pembelajaran tentunya guru memberikan pertanyaan kepada siswa tetapi hanya beberapa siswa saja yang berani menanggapi pertanyaan tersebut dan yang lainnya hanya diam memperhatikan dan tidak memberikan pendapat maupun komentar mereka, jadi guru bingung apakah siswa ini mengerti atau tidak.

Pada saat ulangan selalu ada saja siswa yang tidak tuntas, dari masalah tersebut peneliti sadar bahwa kepercayaan diri siswa tersebut masih kurang dalam pembelajaran. bahkan dalam mata pelajaran tertentu saat guru menggunakan metode debat suasana kelas tersebut hening

hanya beberapa siswa yang biasanya aktif saja yang berani memberikan pendapat mereka saat pembelajaran berlangsung. Masalah lain yang peneliti dapat saat melakukan wawancara dengan salah satu guru di sekolah tersebut ialah kesadaran siswa mengikuti perlombaan masih kurang, kurangnya partisipasi siswa mengikuti perlombaan tersebut karna alasan kurangnya kepercayaan diri dan tidak memiliki bakat dan potensi. Hal ini mungkin juga disebabkan karena pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri kurang karena tidak ada yang menggali semangat belajar siswa tersebut.

Untuk meningkatkan siswa yang berprestasi dan siswa yang berperan aktif di sekolah tentunya diperlukan suatu hal yang dapat mendorong kegairahan belajar para siswa. Salah satu hal yang dapat mendorong belajar siswa adalah dengan cara pemenuhan aktualisasi diri. Menurut Maslow (dalam Arianto, 2010:67) bahwa “Aktualisasi Diri adalah proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat-sifat dan potensi psikologis yang unik” Dengan kata lain aktualisasi diri adalah suatu keadaan dimana seseorang itu ingin menonjolkan ataupun menunjukkan kemampuan dirinya kepada lingkungan. Dan seseorang itu ingin diakui memiliki kontribusi penting atas sebuah pertanggung jawaban. Aktualisasi diri akan menimbulkan kepuasan tersendiri dari individu tersebut. Dengan timbulnya terjadi rasa kepuasan, maka seseorang itu akan merasakan nyaman dan juga bergairah dalam melakukan sesuatu hal yang dapat memicunya untuk berprestasi yakni dalam pendidikan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah Keterlibatan Orangtua, Selain guru yang berusaha untuk menggali potensi dan kepercayaan diri siswa peranan orangtua juga sangat dibutuhkan untuk menggali semangat belajar siswa. Menurut Munib, dkk

(2011: 77), “Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama”. Disebut sebagai lingkungan atau lembaga pendidikan pertama karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, pendidikan inilah yang pertama ada. Selain itu, manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan pertama kali adalah dalam keluarga.

Latar belakang pendidikan orangtua juga tentunya mempengaruhi prestasi belajar siswa, dimana di SMK Negeri 1 Kabanjahe latar belakang pendidikan orangtua masih tergolong rendah terlihat dari pendidikan terakhirnya rata-rata SMP dan SMA/SMK. Tetapi yang menarik adalah meski latar belakang pendidikan orangtua yang tergolong rendah orangtua memiliki kesadaran bahwa anak mereka harus menempuh pendidikan jauh diatas mereka, minimal satu tingkat diatas pendidikan yang pernah mereka jalani. Prinsip ini yang membuat keterlibatan orangtua dalam pembelajaran anak dapat dikatakan cukup baik, setelah melakukan observasi awal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa apakah keterlibatan orangtua sudah maksimal selama pandemi *covid-19* jawaban yang diberikan siswa ada beberapa yang mengatakan bahwa keterlibatan orangtuanya cukup baik dari segi memberikan motivasi belajar, pengawasan saat belajar maupun pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi ada juga yang mengatakan bahwa keterlibatan orangtua mereka masih kurang dalam pendidikan, peneliti juga sempat bertanya kepada siswa yang perilakunya kurang baik disekolah bagaimanakah peran orangtuanya di rumah terhadap pembelajarannya, siswa tersebut mengatakan bahwa orangtuanya sama sekali tidak memberikan perhatian dan motivasi kepadanya, Orangtuanya hanya fokus masalah pemenuhan kebutuhan sekolahnya saja.

Akibatnya anak yang kurang perhatian orangtua melakukan hal-hal yang kurang baik contohnya membuat masalah di sekolah hanya untuk mendapatkan perhatian dari orang lain, karna pemenuhan kasih sayang, motivasi dan keterlibatan orangtuanya masih kurang saat di rumah. Tetapi tentunya ada juga siswa yang memang mendapat perhatian dan motivasi dari orangtuanya serta dukungan yang penuh terhadap prestasi belajarnya meskipun tidak semua siswa dapat merasakan hal yang sama.

Meski mayoritas pekerjaan orangtua siswa di SMKN 1 Kabanjahe sebagai petani, tetapi keterlibatan orangtua mereka belum tentu rendah karena berdasarkan observasi awal setelah melakukan wawancara keterlibatan orangtua mereka tidaklah begitu buruk

Berdasarkan latar belakang diatas dan melalui presentase hasil belajar siswa kelas X OTKP SMK Negeri 1 Kabanjehe Kab. Karo yang ditunjukkan berupa angka baik itu nilai yang tinggi atau rendah, peneliti mencoba melakukan penelitian apakah benar ada pengaruh aktualisasi diri dan keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Kabanjahe Kab. Karo, peneliti mengambil judul skripsi tentang :

**“Pengaruh Aktualisasi Diri dan Keterlibatan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran Selama Pandemic Covid 19 Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2021/2022”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa yang masih tergolong rendah pada mata pelajaran administrasi perkantoran
- b. Aktualisasi diri siswa yang kurang dalam kegiatan belajar
- c. Siswa kurang memiliki pengaktualisasian diri yang terpusat pada persoalan, kesadaran sosial, hubungan interpersonal, demokratis, kreatif, idepedensi serta pengalaman puncak yang masih rendah
- d. Kurangnya keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa
- e. Keterlibatan orangtua dalam memenuhi sarana dan prasarana belajar, pengawasan kegiatan belajar dirumah, pengawasan di sekolah serta pemberian motivasi kepada siswa masih rendah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dan untuk menghindari permasalahan yang meluas dalam penelitian serta untuk memperoleh hasil yang terarah maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh aktualisasi diri dan keterlibatan orangtua terhadap prestasi belajar administrasi perkantoran kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe T.A 2021/2022.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah ada pengaruh Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Kab. Karo Tahun Pembelajaran 2021/2022?

2. Apakah ada pengaruh Keterlibatan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Kab. Karo Tahun Pembelajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh antara Aktualisasi Diri dan Keterlibatan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Kab. Karo Tahun Pembelajaran 2021/2022?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Kab. Karo Tahun Pembelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Keterlibatan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Kab. Karo Tahun Pembelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Aktualisasi Diri dan Keterlibatan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Kab. Karo Tahun Pembelajaran 2021/2022.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengenai penelitian yang dilaksanakan.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi para guru dalam meningkatkan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran administrasi perkantoran

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian serupa kedepannya.

